

## GERAKAN SKRINING ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 14 KOTA BIMA

<sup>1</sup>Bayti Jannah\*, <sup>2</sup>Nur Islamyati, <sup>3</sup>Nurbaniy, <sup>4</sup>Dian Mayasari

\*Corresponding Author: [baytijannah707@gmail.com](mailto:baytijannah707@gmail.com)

<sup>1,2,3,4</sup> Politeknik Muhammad Dahlan

---

### Article Info

#### Article History

Received: 04 June 2026  
Revised: 04 June 2026  
Published: 27 June 2026

#### Keywords:

*anemia screening; adolescent girls; health education*

### Abstract

*Anemia is a condition in which the hemoglobin level in the blood is below normal, which often occurs in adolescent girls due to increased iron requirements and an unbalanced diet. Adolescent girls are a vulnerable group because they menstruate every month, putting them at risk of regular iron loss. Globally, the prevalence of anemia reaches 24.8% and is higher in adolescent girls in developing countries. In Indonesia, the prevalence of anemia has increased to around 32% according to national data. This community service activity aims to increase knowledge and conduct early detection of anemia through screening for adolescent girls. The activity took place at SMPN 14 Kota Bima, targeting adolescent girls in grades VII and VIII. The activity was carried out through screening, which included hemoglobin level checks accompanied by health education. Results showed that some participants had low hemoglobin levels. Health education increased participants' knowledge about anemia prevention. This activity was effective in increasing awareness and early detection of anemia.*

---

### Artikel Info

#### Sejarah Artikel

Diterima: 04 Juni 2026  
Direvisi: 04 Juni 2026  
Dipublikasi: 27 Juni 2026

#### Kata kunci:

*skrining anemia; remaja putri; edukasi kesehatan*

### Abstrak

Anemia merupakan kondisi dimana kadar hemoglobin dalam darah berada di bawah nilai normal, yang sering terjadi pada remaja putri akibat kebutuhan zat besi yang meningkat serta pola makan yang kurang seimbang. Remaja putri merupakan kelompok rentan karena mengalami menstruasi setiap bulan sehingga berisiko kehilangan zat besi secara rutin. Secara global, prevalensi anemia mencapai 24,8% dan lebih tinggi pada remaja putri di negara berkembang. Di Indonesia, prevalensi anemia meningkat menjadi sekitar 32% berdasarkan data nasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta melakukan deteksi dini anemia melalui gerakan skrining pada remaja putri. Lokasi kegiatan ini bertempat di SMPN 14 Kota Bima dengan sasaran remaja putri kelas VII dan VIII. Cara pelaksanaan kegiatan yaitu dengan skrining yang dilakukan dengan pemeriksaan kadar hemoglobin disertai edukasi kesehatan. Hasil menunjukkan bahwa sebagian peserta mengalami kadar hemoglobin rendah. Edukasi kesehatan meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pencegahan anemia. Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran dan deteksi dini anemia.

## PENDAHULUAN

Anemia merupakan kondisi dimana kadar hemoglobin dalam darah berada di bawah nilai normal, yang sering terjadi pada remaja putri akibat kebutuhan zat besi yang meningkat serta pola makan yang kurang seimbang [1], [8]. Remaja putri merupakan kelompok rentan karena mengalami

menstruasi setiap bulan sehingga berisiko kehilangan zat besi secara rutin [2].

Secara global, anemia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi anemia di dunia mencapai 24,8% dan lebih tinggi pada kelompok remaja putri, terutama di negara berkembang [2], [11]. Di Indonesia,

berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), prevalensi anemia pada remaja putri meningkat dari 18,4% pada tahun 2013 menjadi sekitar 32% pada tahun 2018 [7], [12].

Pada tingkat daerah, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) masih menghadapi masalah anemia pada remaja putri dengan angka kejadian yang cukup tinggi berdasarkan laporan Dinas Kesehatan setempat [13]. Di Kota Bima sendiri, prevalensi anemia pada remaja putri dilaporkan mencapai sekitar 33,6%, yang menunjukkan bahwa satu dari tiga remaja putri mengalami anemia [10].

Masalah anemia pada remaja putri tidak hanya berdampak pada kondisi kesehatan saat ini, tetapi juga berpengaruh pada kualitas generasi mendatang, terutama saat memasuki masa kehamilan [9]. Permasalahan yang ditemukan di masyarakat meliputi rendahnya kesadaran remaja tentang anemia, kurangnya pemeriksaan rutin, serta minimnya pengetahuan mengenai pola makan sehat [4], [5].

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa gerakan skrining anemia yang bertujuan untuk melakukan deteksi dini anemia serta meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia melalui edukasi kesehatan pada remaja putri di SMPN 14 Kota Bima.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah melalui surat untuk permohonan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat.
2. Pelaksanaan Kegiatan:
  - a. Persiapan: Melakukan identifikasi remaja putri di SMPN 14 Kota Bima.
  - b. Pelaksanaan : Kegiatan skrining anemia dan penyuluhan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disusun dan disepakati dengan kepala sekolah dengan tahapan yaitu pelaksanaan

penyuluhan dilanjutkan skrining anemia dengan pemeriksaan hemoglobin serta diskusi dan tanya jawab dan diakhiri pembagian hadiah pada remaja putri.

Seluruh pelaksanaan kegiatan didokumentasikan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2025. Kegiatan ini merupakan kerjasama yang dilakukan dengan organisasi IBI Kota Bima dan telah mendapat surat perintah tugas dari Direktur dengan nomor 056/Dir/Polmuda/BAUK/XI/2025. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan dilakukan tanggal 3-7 November 2025 dengan melakukan survey lokasi dan identifikasi masalah.
2. Penyelesaian bahan untuk melakukan pengabdian kepada Masyarakat tanggal 10-14 November 2025.
3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Membagikan daftar hadir
  - b. Melakukan edukasi cegah anemia pada remaja putri
  - c. Melakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab
  - d. Membagikan hadiah
  - e. Melakukan pemeriksaan hemoglobin
  - f. Menutup kegiatan
4. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 25 remaja putri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan skrining cegah anemia pada remaja putri ini dilaksanakan di Aula SPMN 14 Kota Bima pada pukul 09.00-11.00 Wita. Adapun tujuan kegiatan ini untuk mengetahui kadar hemoglobin pada remaja putri dan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia, sehingga dapat mencegah masalah yang terjadi akibat kekurangan hemoglobin. Adapun materi yang disampaikan yaitu pengertian anemia, tanda gejala, skrining anemia dan pencegahan anemia, makanan yang mengandung zat besi, cara mengonsumsi tablet fe yang benar.

Selama kegiatan berlangsung terlihat antusias remaja putri pada kegiatan tersebut. Hal ini tampak dari semangat remaja putri selama pemaparan materi dan pemberian kesempatan tanya jawab mengenai anemia pada remaja.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini terbukti bahwa edukasi cegah anemia pada remaja putri merupakan sarana untuk belajar bersama tentang pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri terutama saat menstruasi.

Kegiatan skrining anemia dilakukan oleh Tim Puskesmas dengan melakukan pemeriksaan hemoglobin pada remaja putri yang mengikuti kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Tujuannya dengan mengetahui kadar hemoglobin, remaja putri yang mengalami anemia bisa melakukan pengobatan dan yang belum mengalami anemia bisa dicegah sejak dini.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan target pada remaja putri ini terselenggara dengan baik dan lancar. Semua pihak terlibat mendukung penuh dalam kegiatan ini.



Gambar 2. Tanya Jawab



Gambar 3. Pembagian Hadiah



Gambar 1. Proses Edukasi



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan kegiatan gerakan skrining anemia pada remaja putri yang dilaksanakan pada hari Senin, 01 Desember 2025 di Aula SMPN 14 Kota Bima berjalan lancar. Namun tidak semua siswi yang dilakukan pemeriksaan hemoglobin karena keterbatasan alat.

Pada kesempatan berikutnya perlu dilakukan skrining anemia pada seluruh siswi di SMPN 14 Kota Bima.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri*, Jakarta, 2020.
- [2] World Health Organization, "Anaemia in women and children," Geneva, 2021.
- [3] World Health Organization, *Global Anaemia Estimates*, Geneva, 2021.
- [4] S. Almatsier, *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, Jakarta: Gramedia, 2019.
- [5] Arisman, *Gizi dalam Daur Kehidupan*, Jakarta: EGC, 2019.
- [6] N. F. Kurniasih et al., "Efektivitas edukasi kesehatan terhadap anemia," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2022.
- [7] Kementerian Kesehatan RI, *Profil Kesehatan Indonesia*, Jakarta, 2022.
- [8] B. Proverawati, *Gizi untuk Kebidanan*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2018.
- [9] UNICEF, "Iron deficiency anaemia in adolescents," 2020.
- [10] F. A. Alawia et al., "Anemia pada remaja putri di Kota Bima," *Jurnal Kesehatan*, 2025.
- [11] World Health Organization, *The Global Prevalence of Anaemia in 2011*, Geneva, 2015.
- [12] Kementerian Kesehatan RI, *Riskesmas 2018*, Jakarta, 2018.
- [13] Dinas Kesehatan Provinsi NTB, "Data anemia remaja putri NTB," 2024.